

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran rumah sakit dalam keberhasilan mencapai tujuan pembangunan nasional Indonesia sangat besar, karena salah satu modal dasar pembangunan nasional yang berupa sumber daya manusia harus benar-benar sehat jasmani. Dari perannya ini, tugas rumah sakit semakin berat karena berfungsi sebagai jembatan peran pemerintah dengan masyarakat di bidang kesehatan. Oleh karenanya, kinerja rumah sakit dituntut untuk lebih profesional dalam melayani masyarakat dengan sepenuh hati. Kualitas pelayanan rumah sakit bukan ditentukan oleh besar status, kelengkapan sarana dan prasarana rumah sakit, tetapi lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor antara lain: kebijakan pimpinan rumah sakit yang berkaitan dengan sistem dan prosedur kerja, budaya organisasi, kepuasan kerja karyawan, dan komitmen organisasi (Suprayetno, 2011).

Meskipun pada saat ini rumah sakit telah memberikan pelayanan kepada para pasien dengan baik, tetapi tetap saja rumah sakit masih selalu dianggap memiliki kinerja yang kurang baik, meskipun sebenarnya kinerja rumah sakit saat ini dalam kondisi baik seperti tampak dalam Tabel 1.1 halaman berikut.

Tabel 1.1
Jumlah Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap Rumah Sakit Siti Khodijah
Sepanjang Sidoarjo Tahun 2011 dan Tahun 2012

Tahun	Rawat Jalan	Rawat Inap			Jumlah Pasien
		Masuk	Keluar Hidup	Keluar Meninggal	
2011	90.716	8.654	8.364	290	99.370
2012	91.025	8.698	8.335	354	99.723

Sumber Data: Rumah Sakit Siti Khodidjah Sidoarjo (2013)

Berdasarkan data sebagaimana tampak dalam Tabel 1.1 pada halaman sebelumnya dapat dijelaskan bahwa selama tahun 2011 jumlah pasien yang masuk rumah sakit adalah 99.370 orang pasien dimana pasien yang ditangani tim medis dengan status rawat jalan 90.716 orang pasien dan yang ditangani tim medis dengan status rawat inap 8.654 orang pasien. Dari pasien yang ditangani tim medis dengan status rawat inap, ternyata yang pulang dalam keadaan sembuh sebesar 8.364 orang pasien atau 96,64% dari jumlah pasien rawat inap.

Sedangkan selama tahun 2012 jumlah pasien yang masuk rumah sakit adalah 99.723 orang pasien, dimana pasien yang ditangani tim medis dengan status rawat jalan 91.025 orang pasien dan pasien yang ditangani tim medis dengan status rawat inap 8.698 orang pasien. Dari pasien ditangani tim medis dengan status rawat inap, ternyata yang pulang dalam keadaan sembuh sebesar 8.335 orang pasien atau 95,83% dari jumlah pasien rawat inap.

Dari data diatas, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bagian Diklat Rumah Sakit Siti Khodidjah Sidoarjo yaitu Ibu Sugiyah. Tujuan wawancara tersebut untuk memperoleh keterangan yang mendukung hasil observasi dan data penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh penjelasan bahwa kinerja Rumah Sakit Siti Khodidjah Sidoarjo relatif baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan komplain atau keluhan para pasien lebih banyak pada komplain masalah pelayanan rumah sakit dimana para pasien tidak mau mengerti tentang prosedur administrasi di Rumah Sakit Siti Khodidjah Sidoarjo. Para keluarga pasien

menginginkan supaya pasien cepat ditangani dan proses administrasi menyusul, dan hal ini tidak sesuai dengan kebijakan pimpinan rumah sakit.

Setelah dikaji secara mendalam antara data, hasil wawancara dengan kenyataan di lapangan, ternyata beberapa hal yang menjadi keluhan pasien lebih banyak disebabkan karena budaya organisasi rumah sakit yang belum sepenuhnya dijalankan dengan baik oleh beberapa perawat, sehingga menyebabkan penilaian individu perawat dari para pasien atau keluarga pasien berpengaruh pada penilaian atas kinerja rumah sakit secara keseluruhan.

Selain Budaya Organisasi yang belum dijalankan dengan baik aspek kepuasan kerja perawat yang berhubungan dengan kebutuhan pribadi perawat belum terpenuhi dengan baik, dan hal ini menyebabkan penerimaan yang kurang kuat pada komitmen organisasi yang mereka anggap belum sepenuhnya mengakomodasi kepentingan perawat. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menyusun tesis dengan judul "Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Perawat terhadap Kinerja Perawat Melalui Budaya Organisasi Pada Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang diajukan dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo?
2. Apakah Kepuasan Kerja Perawat berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo?

3. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo?
4. Apakah Kepuasan Kerja Perawat berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo?
5. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo?
6. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo melalui Komitmen Organisasi?
7. Apakah Kepuasan Kerja Perawat berpengaruh terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo melalui Komitmen Organisasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dalam tesis ini, adalah untuk menguji pengaruh variabel penelitian sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi terhadap Komitmen Organisasi Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo.
2. Kepuasan Kerja Perawat terhadap Komitmen Organisasi Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo.
3. Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo.
4. Kepuasan Kerja Perawat terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Siti

Khodijah Sepanjang Sidoarjo.

5. Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo.
6. Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo melalui Komitmen Organisasi.
7. Kepuasan Kerja Perawat terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo melalui Komitmen Organisasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka tesis ini merumuskan beberapa manfaat penelitian secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Dengan penelitian ini maka diharapkan akan dapat manfaat teoritis sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangsih berupa temuan-temuan dan pemikiran yang berkaitan dengan budaya organisasi dan kepuasan kerja perawat terhadap kinerja perawat dengan komitmen organisasi sebagai variabel *intervening*.
- b. Memberikan gambaran masalah yang berkaitan dengan budaya organisasi dan kepuasan kerja perawat terhadap kinerja perawat dengan komitmen organisasi sebagai variabel *intervening*.

- c. Menambah khasanah keilmuan bagi peneliti khususnya tentang variabel budaya organisasi dan kepuasan kerja perawat terhadap kinerja perawat dengan komitmen organisasi sebagai variable *intervening*.

2. Manfaat Praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis, antara lain sebagai berikut:

- a. Sebagai tolak ukur apakah sumber daya manusia yang ada pada Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh organisasi.
- b. Dapat digunakan sebagai masukan-masukan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan demi kemajuan lembaga rumah sakit yang bersangkutan.
- c. Memacu persaingan positif antar rumah sakit dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan untuk memuaskan pasien